

RINGKASAN

ARINDA NURHASANAH. Teknik Pembenihan Ikan lele Mutiara (*Clarias gariepinus*) Pada Sistem Resikulasi Di Kelompok Masyarakat Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Dosen Pembimbing Wahyu Isoni S.Pi., M.P

Ikan lele mutiara merupakan strain baru ikan lele afrika yang unggul dari hasil pemuliaan Badan Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi dan telah lulus pelepasan jenis pada tanggal 27 Oktober 2014 yang di beri nama ikan lele Mutiara (Mutu Tinggi Tiada Tara) (Ardyanti dkk. 2017). Ikan lele mutiara memiliki keunggulan terutama pertumbuhan, efisiensi pakan, keragaman ukuran, toleransi penyakit, lingkungan, dan stress (Iswanto, dkk., 2016). Sistem Resirkulasi akuakultur (RAS) merupakan sistem yang memanfaatkan ulang air yang telah digunakan dengan menyaring air melalui filter sehingga sistem ini bersifat hemat air (Samsundari, 2013). Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah melaksanakan teknik pembenihan ikan lele mutiara dengan sistem RAS, mengetahui sistem kerja resirkulasi pada pembenihan ikan lele mutiara, dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembenihan ikan lele mutiara.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Kelompok Masyarakat Parikesit Mandiri Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 Januari 2020. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah berupa pengambilan data secara primer dan sekunder yang terdiri dari observasi, partisipasi aktif, dan wawancara

Teknik pembenihan ikan lele mutiara pada sistem resirkulasi dimulai seleksi induk yang siap pijah dengan usia minimal 1 tahun, pemijahan secara semi alami dengan perbandingan 1:1 (1 jantan dan 1 betina), pemijahan dilakukan di kolam beton dengan ukuran panjang 2,8 m, lebar 1,8 m, dan tinggi 1 m dengan jumlah telur yang dihasilkan sebanyak 84.000 butir telur/kilogram. Sistem resirkulasi pada pembenihan ikan lele mutiara terdiri dari 3 filter yaitu filter mekanik berupa jaring, filter kimia berupa batu kapur dan arang aktif, dan filter biologi berupa bioball dan sinar UV.

SUMMARY

ARINDA NURHASANAH. Technique of Mutiara Catfish Hatchery (*Clarias Gariepinus*) at the Reculation System in the Community Group of Sumurgung Tuban District Tuban. Supervisor. Isoni S. Pi., M. P Lecturer

Mutiara Catfish is a new strain of African catfish that excels from the breeding results of Sukamandi fish breeding Research agency and has passed the release of type on 27 October 2014 which is named Mutiara catfish (Ardyanti et. 2017). Pearl Catfish has the advantages of mainly growth, feed efficiency, diversity of size, tolerance of disease, environment, and stress (Iswanto, *et al.*, 2016). Recirculation Aquaculture System (RAS) is a system that reutilizes water that has been used by filtering water through filter so that this system is water saving (Samsundari, 2013). The purpose of this field of work practice is to implement Mutiara catfish hatchery technique with the RAS system, knowing the recirculation work system on Mutiara Catfish Hatchery, and knowing the problems encountered in Mutiara catfish Hatchery.

The field of work practice was implemented in the Parikesit community group of Sumurgung village, Tuban Sub-district, Tuban District on 23 December 2019 until 23 January 2020. The methods used in field work practices are the primary and secondary data retrieval consisting of observations, active participation, and interviews

The technique of Mutiar catfish Hatchery on the recirculation system begins with the selection of the mother-of-age, at least 1 year old, spawning in semi-natural with a ratio of 1:1 (1 male and 1 female), spawning performed in a concrete pond with a length of 2.8 m, width 1.8 m, and a height of 1 m with 84,000 the amount of The recirculation system of the Mutiara Catfish Hatchery consists of 3 filters which are mechanical filters in the form of nets, chemical filter in the form of limestone and activated charcoal, and biological filters in the form of bioball and UV rays.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul Teknik Pembenihan Ikan Lele Mutiara (*Clarias gariepinus*) pada Sistem Resirkulasi di Kelompok Masyarakat Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban/ Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 Januari 2020 di Kelompok Masyarakat Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada seluruh pihak khususnya bagi Mahasiswa Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 April 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam Penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat penting bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dr. Mirni Lamid., drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
2. Bapak Agustono Ir., M.Kes., selaku coordinator Praktek Kerja Lapangan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
3. Bapak Wahyu Isono S.pi., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan Praktek Kerja Lapangan
4. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya dan membantu dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
5. Bapak Harsono Harianto selaku ketua kelompok Masyarakat Parikesit Mandiri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan
6. Bapak Gatot, mas Anis Abdillah, dan mas Wahyu Hidayat selaku anggota kelompok masyarakat yang telah membimbing dan memberikan informasi selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan tiada henti bagi keberlangsungan perkuliahaan penulis
8. Muhamad Untung Irwansyah dan Alifa Yusti Shadila yang membantu dalam penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapangan

9. Teman Praktek Kerja Lapang Dhea Mediana, teman-teman dolphin 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang